

DAFTAR ISI

HALAMAN	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL.....	8
DAFTAR GAMBAR	9
ABSTRAK	10
BAB I PERSILANGAN DUA AGENDA DALAM SATU PUSARAN KEKUASAAN.....	11
A. Persilangan Relasi Kuasa dalam <i>Agenda Setting</i>	11
B. Rumusan Masalah/Pertanyaan Penelitian	27
C. Tujuan dan Kebaruan Penelitian.....	27
D. Signifikansi Penelitian.....	29
BAB II PETA KAJIAN DAN TITIK TOLAK PENGKAJIAN.....	45
A. Memetakan Kajian Terdahulu.....	46
1. Peta Kajian tentang isu PRT.....	47
2. Peta Kajian tentang <i>Agenda Setting</i>	51
3. <i>Gap</i> Penelitian.....	57
B. Melakukan Teorisasi.....	59
1. Mensimplifikasi proses <i>Agenda Setting</i>	60
2. Menggunakan Teori John Kingdon dan <i>Advocacy Coalition ramework</i> sebagai Titik Tolak Kajian.....	67
a. <i>Agenda Setting</i> dalam kacamata John Kingdon.....	70
b. Aliran atau <i>stream</i> dalam <i>Agenda Setting</i>	75
c. <i>Advocacy Coalition Framework (ACF)</i> dalam <i>Agenda Setting</i>	91
3. Menggunakan Konsep Gender sebagai instrumen politik kebijakan.....	96

C. Sentral Narasi.....	99
D. <i>Thesis Statement</i>	101
BAB III MENYEDIAKAN, MENYAJIKAN DAN MENGANALISIS DATA UNTUK PENGKAJIAN.....	102
A. Menentukan Jenis Penelitian dan Area Studi.....	103
B. Merumuskan konsep dan operasionalisasi riset.....	105
C. Menentukan informan/narasumber dan jenis data penelitian...	108
D. Mencari Data dan Informasi.....	109
E. Menganalisis Data dan Informasi.....	111
F. Menentukan Organisasi Laporan Kajian.....	112
BAB IV MENYOAL MARTABAT PEKERJA RUMAH TANGGA.....	114
A. Mencermati Praktek-Praktek Mempersoalkan “Kewajaran”	115
B. Rumpun Tjut Nyak Dien (RTND) : Iniatif untuk Menyoal “Normalnya” Kejanggalan	118
C. Mencari Celah: Memproblematisasi.....	130
D. Memancing Proses Korektif.....	138
E. Memancing Repons Negara.....	145
F. Capaian Sementara : Dalam Ambivalensi.....	148
BAB V PINDAHNYA JALUR <i>POLICY MAKING</i> : LONGGARKAN ACUAN YURIDIS, KUATNYA TARIKAN KULTURAL	150
A. Itikad Untuk Sensitif terhadap Konteks.....	151
B. Strategi 1 : Bersandar pada Standard <i>International Labour Organization (ILO)</i>	154
C. Strategi 2: Menagih Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	161
D. Berpindahnya Jalur <i>Policy-Making</i> : Keniscayaan Proses Kontekstual	173
E. Urgensi Memaknai Ulang Proses <i>Agenda Setting</i>	187
BAB VI BATAS-BATAS KEHANDALAN ADVOKASI SECARA <i>ADVERSARIAL</i>	189
A. Fase Pertama (1999-2003): Upaya Masyarakat Sipil Menjangkau Negara.....	190

B. Fase Kedua (2004-2009): Kelahiran Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomer 13 Tahun 2009 tentang Ketenaga-Kerjaan.	197
C. Fase Ketiga (2009-2010): Kelahiran Peraturan Gubernur No. 31 Tahun 2010.....	203
D. Refleksi Kritis.....	210
BAB VII LALU LALANG DALAM <i>POLICY WINDOWS</i>:	
BEKERJANYA <i>STREAMS</i> DAN <i>PLATFORM</i>.....	214
<i>A. Policy Entrepreneurial</i>	215
1. GKR Hemas :Tapak-Tapak Kulturalnya.....	215
2. <i>Policy Entrepreneur dan Enterprenurial</i>	221
<i>B. Mengelola Gembosnya Problem Stream</i>	236
<i>C. Kelincahan Mengarungi Policy Stream</i>	242
<i>D.Keistimewaan DIY : Platform Untuk Mengelola Political Stream</i>	246
E. REFLEKSI TEORITIS.....	252
BAB VIII KESIMPULAN	254
A. Lebih dari Sekedar Advokasi.....	254
B. <i>Platform</i> untuk Persenyawaan Agenda-agenda.....	256
DAFTAR PUSTAKA	260